

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum. Hal ini dijelaskan dalam kemendikbud (2012) bahwa sifat dasar dari kurikulum salah satunya adalah dinamis atau mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, seni, teknologi dan informasi. Dengan arus perkembangan yang semakin cepat akan berdampak dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran.

Salah satu fokus yang ada dalam kurikulum adalah penerapan budaya literasi didalam pembelajaran yang ada di sekolah. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis akan tetapi mampu menerapkan pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Programme For International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2012, literasi siswa indonesia masih rendah, pada tahun 2012 indonesia menempati peringkat 64 dari 65 negara, dengan skor 375, sementara skor internasional adalah 494 (OECD, 2013:19). Kasus ini memberi informasi tentang rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam memahami informasi yang berhubungan dengan permasalahan di dalam matematika.

Literasi matematika adalah kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah serta mampu menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika (Abidin dkk, 2018:100). Maksud dari Literasi matematika dapat membantu individu untuk mengenal peran matematika di dunia nyata dan sebagai dasar pertimbangan dan penentuan keputusan yang dibutuhkan oleh masyarakat (OECD,2010:4).

Kemampuan literasi matematika termasuk sangat penting dikembangkan karena didalam dunia pendidikan matematika. Menurut Ojose (2011) siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika dapat memperkirakan, menginterpretasikan data, memecahkan masalah sehari-hari, alasan numerik, grafis dan situasi geometris, serta berkomunikasi menggunakan matematika.

Ojose (2011) menjelaskan bahwa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang teknologi, matematika merupakan dasar dalam memecahkan masalah, mengelola informasi, dan komunikasi yang menjadi peryaratan pekerjaan rutin. Literasi matematika juga diperlukan baik di tempat kerja dan dalam kehidupan sehari-hari (Ojose,2011). Hal ini bahwa siswa harus mampu memecahkan masalah dunia nyata dengan menggunakan ketrampilan dan kompetensi yang telah mereka peroleh dari pendidikan dan pengalaman hidup (Lange,2006).

MTs Al Hikmah 02 Benda adalah madrasah yang berada dalam lingkungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Hikmah 02 yang terletak di desa

Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. MTs Al Hikmah 02 Benda merupakan madrasah yang mengembangkan kurikulum terpadu, yakni perpaduan antara kurikulum Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, dan Pesantren serta dengan program pilihan kelas, yaitu kelas Reguler dan kelas Unggulan, dan didukung dengan program spesifikasi Bahasa Arab, Inggris, Komputer, dan Matematika.

MTs Al Hikmah 02 Benda berstatus terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Keementrian Pendidikan Nasional sejak tahun 2009 sampai sekarang. MTs Al Hikmah 02 Benda memiliki visi dan misi sebagai berikut :

- a) Visi: Unggul dalam Intelektual, IMTAQ, Kreatif, Displin, Anggun dalam Budi Pekerti (Akhlak).
- b) Misi: (1) Melaksanakan pembelajaran dan Bimbingan secara efektif, (2) Membangun motivasi kemampuan Peserta didik berwawasan ilmu pengetahuan dan Teknologi, (3) Mewujudkan kualitas lulusan, (4) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa, (5) Membentuk peserta didik yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi, dan cinta almamater, (6) Membangun Kejujuran, kesiapan, kemandirian, bertanggungjawab, memiliki sikap Gotong royong, santun, kekeluargaan dan cinta tanah air. (7) Menciptakan keselarasan dan keseimbangan emosi, dan intelektual dalam mewujudkan situasi yang kondusif, demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Total keseluruhan kelas yang ada di MTs Al Hikmah 02 Benda yaitu sebanyak 25 kelas. Kelas VII terdiri dari 10, 1 kelas Unggulan, 5 kelas

Perempuan, dan 4 kelas laki-laki. Sementara untuk kelas VIII terdiri 8 kelas, 1 kelas Unggulan, 4 kelas perempuan dan 3 kelas laki-laki. Untuk kelas IX terdiri 7 kelas, 1 kelas Unggulan, 3 kelas perempuan dan 3 kelas laki-laki.

Siswa yang ada di MTs Al Hikmah 02 Benda sebagian besar merupakan santri yang tinggal di Pondok Pesantren Al Hikmah 02 Benda dan yang bukan santri. Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki aktivitas yang cukup padat, kegiatan keagamaan yang dilakukan di pondok dilaksanakan mulai dari pagi sampai malam hari. Selain itu aktivitas santri yang ada di pondok mempunyai peraturan yang sudah ditetapkan oleh pengurus pondok yang harus dilaksanakan oleh para santri.

Sedangkan untuk aktivitas siswa yang tinggal di rumah tidak padat seperti aktivitas yang dilaksanakan oleh para santri, aktivitas yang dilakukan oleh mereka adalah kegiatan belajar di sekolah dan tempat les. Dari pengakuan guru matematika yang ada di MTs Al Hikmah 02 Benda mengatakan bahwa siswa yang tinggal di pondok pesantren lebih unggul di bandingkan siswa yang tinggal di rumah dibuktikan dengan keikutsertaan santri yang sering mengikuti perlombaan dan menjadi juara kelas. Selain itu dilihat dari hasil ulangan harian dan hasil ujian semester.

Latar belakang siswa yang dimiliki siswa di MTs Al Hikmah 02 Benda yang berbeda-beda mungkin adanya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mampu berpikir kritis di pengaruhi dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencari tahu tentang kemampuan literasi matematika yang dimiliki oleh siswa MTs Al Hikmah 02 Benda. Hal ini yang mendorong peneliti melakukan penelitian di MTs Al

Hikmah 02 Benda yang berjudul “Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika siswa MTs Pondok Pesantren Al Hikmah 02 Benda”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta tidak jauh jangkauannya, maka penelitian ini terbatas pada deskripsi kemampuan literasi matematika siswa MTs Pondok Pesantren Al-Hikmah 02 Benda.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa MTs Pondok Pesantren Al-Hikmah 02 Benda.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan pembelajaran matematika. Selain itu, dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan menunjukan program pendidikan,

2. Bagi Guru

Mendapatkan informasi tentang kemampuan literasi matematika yang dimiliki oleh siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan pengetahuan baru tentang aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan mengetahui bagaimana kemampuan literasi matematika yang dimiliki.

4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk mengetahui secara langsung gambaran tentang literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, selain itu peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap literasi matematika.

